

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Fungsi keuangan pada perusahaan menempati posisi yang paling penting yang akan mempengaruhi perkembangan perusahaan. Berkembangnya suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh manajemen perusahaan itu sendiri. Menurut Moeljadi (2006:13) Sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham, maka perlu berbagai keputusan keuangan (*financial decision*) yang relevan dan mempunyai pengaruh untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan memiliki tiga keputusan keuangan yaitu keputusan investasi (*investment decision*), keputusan pendanaan (*financing decision*), dan kebijakan dividen (*dividend policy*). Dengan mengoptimalkan ketiga keputusan keuangan tersebut, diharapkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan (memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham) yang tercermin melalui harga saham perusahaan yang beredar. Setiap keputusan keuangan yang diambil harus baik dan hati-hati karena akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang berdampak terhadap nilai perusahaan, jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kesejahteraan yang akan diterima oleh pemilik perusahaan dan pemegang saham.

Menurut Brealy, Myer, Marcus (2002:4) menyatakan bahwa setiap perusahaan harus bagus dalam keuangan, ini berarti bahwa masing-masing perusahaan harus membuat keputusan investasi yang baik dan keputusan

pendanaan yang baik. Keputusan pendanaan dan investasi yang unggul bisa membawa perusahaan-perusahaan ini selangkah lebih di depan dari para pesaing mereka. Berbagai keputusan investasi atau pendanaan yang buruk akan mengakibatkan kerusakan yang parah atau kerugian yang sangat besar untuk mendanai berbagai alternatif investasi, maka perusahaan harus menentukan sumber dana yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan tersebut dapat berasal dari saham dan laba (*internal financial*) dan liabilitas dan ekuitas (*external financial*). Jika sumber pendanaan sebagian berasal dari laba ditahan (*internal financial*), maka Selain keputusan investasi dan pendanaan, kebijakan dividen merupakan suatu penentuan besarnya presentase dari laba yang akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang akan dihadapi oleh perusahaan.

Tinggi rendahnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan menentukan investasi perusahaan, jika dividen yang diberikan rendah maka pemegang saham cenderung menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang kurang baik, tetapi jika dividen yang diberikan tinggi maka investor menilai prospek perusahaan yang akan datang semakin baik, keadaan ini akan menyebabkan terjadinya naik turunnya harga saham.

Dilihat dari faktor-faktor yang mendukung fenomena yang telah terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diproksi melalui nilai pasar mengalami perubahan meskipun tidak ada kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan, misalnya dividen pada umumnya dibagikan setiap setahun sekali. Demikian juga kegiatan investasi dan pendanaan tidak setiap

saat dilakukan perusahaan yang diproksi dengan harga saham yang berubah setiap saat.

Salah satu industri yang mencari sumber dana di pasar modal adalah industri manufaktur. Saat ini industri manufaktur merupakan industri yang cukup bertahan dikala krisis ekonomi, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan produksi industri manufaktur pada tahun 2013 naik sebesar 6,57% dibanding periode yang sama di tahun 2012. Sementara pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil tercatat melambung sebesar 15,55%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya produksi industri logam dasar mengalami kenaikan 15,67%, industri makanan yang tercatat tumbuh 30,66%. Sebaliknya, industri yang mengalami pertumbuhan negatif adalah industri mesin dan perlengkapan yang turun 13,61%, industri tekstil turun sebesar 12,46%, serta industri karet dan plastik turun sebesar 10,70%. Hal ini terjadi karena jumlah permintaan pada industri tersebut tetap tinggi, disamping itu juga sebagian industri ini ada yang masih tergantung pada bahan baku impor dan sebagian industri lain lebih menggunakan bahan baku domestik. Pemerintah optimis kinerja sektor industri manufaktur pada tahun 2014 akan tumbuh sebesar 7,1% dengan meningkatkan investasi di sektor otomotif, industri pupuk, industri kimia dan semen (<http://www.kemenperin.go.id/>)

Sehingga industri manufaktur di Indonesia harus mampu bersaing dalam hal merebut minat konsumennya yang semakin ketat. Perkembangan kegiatan industri manufaktur memerlukan pembiayaan yang cukup besar sehingga diperlukan alternatif sumber pendanaan. Melalui pasar modal industri tersebut

dapat melakukan penawaran sahamnya sehingga bagi perusahaan manufaktur pertimbangan komposisi struktur keuangan perlu dilakukan, sebab struktur keuangan ini berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian dari Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, dan Ria Putri (2012), menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan kebijakan hutang setelah memasukan variabel kontrol (*Good Corporate Governance*) dalam kedua variabel independen tersebut berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dari Zulin Nur Faridah (2012), menemukan hasil bahwa variabel dividen, hutang dan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien positif, variabel hutang dan variabel investasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien negatif. Pengaruhnya mampu menjelaskan sebesar 38,5% terhadap perubahan nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan pada nilai perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh pada nilai perusahaan manufaktur?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan pada nilai perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
2. Untuk menguji pengaruh keputusan pendanaan pada nilai perusahaan manufaktur.
3. Untuk menguji pengaruh keputusan investasi pada nilai perusahaan manufaktur.

4. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen pada nilai perusahaan manufaktur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai macam manfaat baik secara empiris, teoritis maupun kebijakan yang melalui :

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Menyediakan informasi bagi manajemen perusahaan yang diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan perusahaan untuk keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen.

2. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan memprediksi nilai perusahaan di masa akan datang.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama di bangku kuliah secara teoritis dapat di kaitkan juga dengan yang terjadi di lapangan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi rekan mahasiswa lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik sejenis.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penulisan skripsi untuk penelitian ini, yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan penelitian, landasan teori yang terkait dengan teori yang diteliti, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sample, teknik sampling dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji analisis statistik, dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.